

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pencemaran lingkungan akibat minimnya pengelolaan sampah merupakan masalah yang pada beberapa wilayah belum teratasi dan menjadi beban serta permasalahan serius di hampir seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota (Krisnani, 2017). Sampah sering dianggap sebagai masalah dalam kehidupan manusia. Di satu sisi sampah merupakan bahan-bahan yang tidak bernilai ekonomis sehingga dibuang, disisi lain ada pihak yang menganggap sampah sebagai barang yang berguna. Jumlah sampah dan jenis sampah yang dihasilkan bervariasi untuk setiap rumah tangga. Pengelolaan dalam pengangkutan sampah menjadi masalah tersendiri karena bila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan terjadinya timbunan sampah yang tidak terkehendaki dan pada akhirnya akan mencemari lingkungan (Sarbi, 2012).

Pengolahan sampah merupakan suatu keharusan diberbagai negara baik itu negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Jumlah sampah padat dikota-kota dunia akan terus naik sebesar 70% hingga tahun 2025, dari 1,3 milyar ton per tahun menjadi 2,2 milyar ton per tahun. Mayoritas kenaikan terjadi dinegara berkembang seperti Indonesia. Menurut data bank dunia menyebutkan , produksi sampah di Indonesia mencapai 151.921 ton per hari. Hal ini berarti , setiap penduduk di Indonesia membuang sampah rata-rata 0,85 kg per hari. Tingginya laju pertumbuhan penduduk serta perkembangan kota yang kompleks mengakibatkan bertambahnya jumlah timbunan sampah yang dihasilkan (World Bank, 2012).

Jumlah sampah di Kabupaten Karangasem mencapai 692,1 m³/hari. Hal ini mengacu pada jumlah penduduk Kabupaten Karangasem yang mencapai 18.678 jiwa di tahun 2016 yang terus mengalami peningkatan (Pemerintah Kabupaten Karangasem). Perkembangan dan pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan kota. Salah satunya adalah bertambahnya volume timbunan sampah yang dihasilkan oleh penduduk. Kabupaten Karangasem memiliki TPA yang terletak di Banjar Dinas Linggasana, Desa Bhuana Giri , Kecamatan Bebandem yang sudah ada sejak Tahun 2002 . Tempat pemrosesan akhir ini sudah menampung sampah sebanyak lebih dari 13.000 m³ yang sudah melebihi batas penampungan (*overload*). Hal ini disebabkan oleh sampah yang dikumpulkan dan diangkut ke TPA belum melalui proses pemilahan yang seharusnya dilakukan di setiap rumah tangga dengan menerapkan 3R yaitu *Reuse* (menggunakan kembali), *Reduce* (mengurangi) dan *Recycle* (mendaur ulang). Pentingnya perilaku dari masyarakat yang seharusnya memilah sampah sebelum diangkut dapat mengurangi penumpukan sampah dan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya (NusaBali, 2016).

Permasalahan sampah di Kecamatan Sidemen sangat serius , hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk semakin meningkat dan mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Jauhnya TPA dan sarana pengangkutan yang tidak ada menyebabkan masyarakat membuang sampah secara sembarangan sehingga masyarakat membuang sampah ke sungai dan kejurang.

Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pengetahuan pada siswa usia sekolah merupakan perubahan yang terjadi pada aspek kognitifnya. Daya pikir Siswa sekolah berkembang kearah pikir konkrit,

rasional, dan obyektif. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengacu pada pemahaman mereka tentang topik yang menarik. Sikap mengacu pada perasaan mereka terhadap pengelolaan sampah, serta ide-ide yang terbentuk sebelumnya yang mungkin mengarah kesana. Praktik mengacu pada cara mereka menunjukkan pengetahuan dan sikap mereka melalui tindakan mereka dalam menerapkan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah harus menjadi perhatian semua orang, dari Siswa-Siswa sampai dewasa, kaya ataupun miskin. Pembentukan perilaku pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar yang berorientasi pada pembangunan dapat menjadi role of model bagi perilaku pengelolaan sampah di keluarga dan lingkungannya (Gusti, 2015).

Puskesmas Sidemen merupakan satu satunya puskesmas yang berada di kecamatan sidemen yang memiliki 10 Desa terbanyak di Kabupaten Karangasem dengan jumlah sekolah dasar sebanyak 30 sekolah dasar yang tersebar di wilayahnya. Survey yang dilakukan di dua sekolah dasar yang dilaksanakan di Desa Sidemen ini melibatkan 30 responden dengan masing-masing 15 responden dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan sampah dan didapatkan hasil 64% yang kurang mengetahui pengertian mengenai sampah, 24% kurang mengetahui jenis-jenis sampah dan 90% yang kurang mengetahui tentang pengelolaan sampah dengan 3R. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan akan berpengaruh pada sikap dan perilaku murid mengenai pengelolaan sampah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang didapat adalah “ Bagaimana pengetahuan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar dalam pengelolaan sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Tahun 2019”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku siswa sekolah dasar dalam pengelolaan sampah di wilayah kerja Puskesmas Sidemen Tahun 2019.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pengelolaan sampah di wilayah kerja Puskesmas Sidemen tahun 2019.
- b. Untuk mengetahui sikap siswa sekolah dasar tentang pengelolaan sampah di wilayah kerja Puskesmas Sidemen tahun 2019.
- c. Untuk mengetahui perilaku siswa sekolah dasar dalam pengelolaan sampah di wilayah kerja Puskesmas Sidemen tahun 2019.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar.
- b. Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah tentang pengelolaan sampah di Sekolah Dasar.

2. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang pengelolaan sampah.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam perilaku pengelolaan sampah di Sekolah Dasar.

